

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN PALAWIJA PADA LAHAN KERING
DI KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG PROVINSI BALI**

SKRIPSI



Oleh

MEI ESRA LESTARI

**KONSENTRASI ILMU TANAH DAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN PALAWIJA PADA LAHAN KERING
DI KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG PROVINSI BALI**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Udayana

Oleh

MEI ESRA LESTARI

NIM. 1706541093

**KONSENTRASI ILMU TANAH DAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu institusi perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Penulis bersedia dikenakan sanksi sebagaimana hukum dan aturan yang berlaku apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau mengandung tindakan *plagiarism*.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benar nya untuk dapat digunakan seperlunya.

Denpasar, 6 Mei 2021

Yang menyatakan,

Mei Esra Lestari

NIM. 1706541093

ABSTRACT

Mei Esra Lestari. Nim 1706541093. Evaluation of Land Suitability for Palawija Plants on Dry Land in Gerokgak District, Buleleng Regency, Bali Province. Supervised By : Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, M.S. and Ir. I Made Mega, M.S.

The research was carried out to determine the land suitability class for secondary crops, limiting factors, improvement efforts and the making of potential land suitability maps as well as land use directions for some secondary crops. The crops evaluated included peanuts, sorghum, soybeans, corn. The location of this research was carried out in Gerokgak District, Buleleng Regency, Bali Province, from December 2020 to February 2021. Based on the results of overlapping Slope Maps, Soil Type Maps, and Land Use Maps, 11 homogeneous lands were obtained. The research method uses survey methods and soil analysis in the laboratory. Land suitability assessment is carried out at the sub-class level, by matching the characteristics of the land with the growing requirements of the plants being evaluated. The results showed that the actual land suitability classes for maize, sorghum, soybeans, and beans were S3 (marginally suitable) to N (not suitable) at SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg classified as N (Not suitable) with slope limiting factors. , in SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg are classified as S3 with limiting factors, erosion hazard, slope, N-total and P-available. Improvement of land suitability class can be done with improvement efforts, namely making terracing and also fertilizing except temperature, coarse material, surface rocks and rock outcrops because it is a permanent limiting factor after improvements have been obtained which show that the potential land suitability class for corn plants in SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg Classified S3 (marginally appropriate) with limiting factor P-Available, slope, N-Total; in SLH MCMIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg it is stated S2 (fairly suitable) with the limiting factor P-Available, slope, texture, effective depth, N-Total, and rainfall and in SLH LCKIIK, ACKIK is stated S1 (very suitable). Potential land suitability class for sorghum and peanut in SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg Classified S3 (marginally appropriate) with limiting factor P-Available, slope, N-Total; ; in SLH MCMIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg, LCKIIK, ACKIK are declared S2 (fairly appropriate) with the limiting factor P-Available, slope, texture, effective depth, N-Total, and rainfall. Potential land suitability class for soybean in SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg Classified S3 (marginally appropriate) with limiting factor P-Available, slope, N-Total; ; in SLH MCMIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg, LCKIIK, ACKIK are declared S2 (quite suitable) with limiting factors of temperature, P-Available, slope, texture, effective depth, N-Total, and rainfall. Recommendations on ACKIIK, LCKIIK, LCKIVTg fields for sorghum. peanut plants were declared S2 (moderately suitable) in SLH ACKIIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIK, MCMIITg to S3 (marginally appropriate) in SLH LCKIVSth,, LCKIVTg, MCMIIH, LCKIVH, ACKIVTg with limiting

factors of texture, slope, effective soil depth ;Recommendations on land ACKIHK, LCKIHK for corn plants. Recommendations on ACKIHK land for soybeans.

Keywords: evaluation according to land, limiting factors, secondary crops.

ABSTRAK

Mei Esra Lestari. Nim 1706541093. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Palawija Pada Lahan Kering Di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Dibimbing Oleh: Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, M.S. dan Ir. I Made Mega, M.S.

Penelitian dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman palawija, faktor pembatas, usaha perbaikan dan arahan penngelolaan lahan untuk beberapa tanaman palawija. Tanaman yang dievaluasi meliputi kacang tanah, sorgum, kedelai, jagung. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali dilaksanakan mulai Desember 2020 sampai Februari 2021. Berdasarkan hasil tumpang-susun peta lereng, peta jenistanah, dan peta penggunaan lahan diperoleh 11 satuan lahan homogen. Metode penelitian menggunakan metode survei dan analisa tanah di laboratium. Penilaian kesesuaian lahan dilakukan sampai pada tingkat sub-kelas, dengan cara mencocokkan antara karakteristik lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman yang dievaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan aktual untuk jagung, sorgum, kedelai, dan kacang adalah S3 (sesuai marginal) sampai N (tidak sesuai); Pada SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg tergolong N (Tidak sesuai) dengan faktor pembatas lereng, pada SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg tergolong S3 dengan faktor pembatas, bahaya erosi, lereng, N-total dan P-tersedia. Perbaikan kelas kesesuaian lahan dapat dilakukan dengan usaha perbaikan yaitu pembuatan terasering dan juga pemupukan kecuali temperatur, bahan kasar, batuan permukaan dan singkapan batuan karena merupakan faktor pembatas permanen setelah di lakukan perbaikan di dapat hasil yang menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman jagung pada SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg Tergolong S3 (sesuai marginal) dengan faktor pembatas P-Tersedia, lereng, N-Total; pada SLH MCMIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg dinyatakan S2 (cukup sesuai) dengan faktor pembatas P-Tersedia, lereng, tekstur, kedalaman efektif, N-Total, dan curah hujan dan pada SLH LCKIIK, ACKIK dinyatakan S1 (sangat sesuai). Kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman sorgum dan kacang tanah pada SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg Tergolong S3 (sesuai marginal) dengan faktor pembatas P-Tersedia, lereng, N-Total; ; pada SLH MCMIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg, LCKIIK, ACKIK dinyatakan S2 (cukup sesuai) dengan faktor pembatas P-Tersedia, lereng, tekstur, kedalaman efektif, N-Total, dan curah hujan. Kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman kedelai pada SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg Tergolong S3 (sesuai marginal) dengan faktor pembatas P-Tersedia, lereng, N-Total; ; pada SLH MCMIK, ACKIK, ACKIISth, MIITg, LCKIIK, ACKIK dinyatakan S2 (cukup sesuai) dengan faktor pembatas temperature, P-Tersedia, lereng, tekstur, kedalaman efektif, N-Total, dan curah hujan. Rekomendasi pada lahan ACKIIK, LCKIIK, LCKIVTg untuk tanaman sorgum. tanaman kacang tanah dinyatakan S2 (cukup sesuai) pada SLH ACKIIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIK, MCMIITg sampai S3 (sesuai marginal) pada SLH LCKIVSth,, LCKIVTg, MCMIIH,

LCKIVH, ACKIVTg dengan faktor pembatas tekstur, lereng, kedalaman efektif tanah ;Rekomendasi pada lahan ACKIHK, LCKIHK untuk tanaman jagung. Rekomendasi pada lahan ACKIHK untuk tanaman kedelai.

Kata kunci : evaluasi kesesuaian lahan, faktor pembatas, tanaman palawija.

RINGKASAN

Lahan kering merupakan lahan yang kadar airnya sangat minim dan juga dapat dikelompokkan menjadi tanah yang kurang subur. Pertanian lahan kering identik dengan pemanfaatan air sekecil mungkin dalam usahanya. Pertanian lahan kering beriklim kering bergantung pada curah hujan. Usaha tani lahan kering sering dihubungkan dengan rendahnya produktivitas.

Evaluasi kesesuaian lahan dilakukan agar dapat diketahui tingkat evaluasi kesesuaian lahan, faktor pembatas sehingga dilakukan upaya perbaikan untuk mengoptimalkan potensi lahan kering di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Luas lahan kering di Kecamatan Gerokgak 5200 ha, Penggunaan lahan sebagian besar didominasi oleh Hutan Negara (25.840 Ha); lahan kering/tegalan (7.556 Ha); lahan perkebunan (1.374 Ha); lahan sawah (683 Ha) dan penggunaan lainnya (254 ha) (BPS Buleleng, 2018). Evaluasi kesesuaian lahan sangat dibutuhkan agar pemanfaatan lahan dapat dipergunakan sebaik mungkin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan, faktor pembatas serta usaha perbaikannya, dan arahan pengelolaan nya. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali , analisis tanah di laksanakan di Laboratorium Konsentrasi Ilmu Tanah dan Lingkungan Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Penelitian dilaksanakan bulan Desember 2020 sampai Februari 2021, menggunakan metode survei untuk mengambil sampel tanah dan melihat karakteristik lahan di lapangan. Hasil analisis tanah di evaluasi dengan

mencocokkan syarat tumbuh tanaman dan karakteristik lahan sampai pada tingkat sub- kelas berdasarkan Ritung *et al.* (2011). Karakteristik lahan yang diamati dan di analisa dalam penelitian meliputi temperatur, ketersediaan air (curah hujan, bulan kering, kelembaban), drainase, media perakaran (tekstur, bahan kasar, kedalaman efektif), retensi hara (KTK tanah, kejenuhan basa, pH, C-organik, hara tersedia (N total, P₂O₅, K₂O), toksisitas (salinitas), bahaya erosi (kemiringan lereng, bahaya erosi), bahaya banjir (tinggi genangan, lama genangan), dan penyiapan lahan (batuan permukaan, singkapan batuan).

Hasil penilaian kesesuaian lahan aktual untuk tanaman jagung adalah tergolong N (Tidak sesuai) pada SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg tergolong N (Tidak sesuai) dengan faktor pembatas lereng dan pada SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg tergolong S3 dengan faktor pembatas, bahaya erosi, lereng, N-total dan P-tersedia. Perbaikan kelas kesesuaian lahan dapat dilakukan dengan terasering dan juga pemupukan. Kelas kesesuaian lahan potensial yang di dapat yaitu tergolong S1(sangat sesuai) yaitu pada SLH LCKIIK, ACKIK dan tergolong S2(cukup sesuai) yaitu pada SLH MCMIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg dengan faktor pembatas temperatur, N-total, bahan kasar, kedalaman efektif, curah hujan. Usaha perbaikan yaitu pemupukan, pembuatan irigasi. S3(sesuai marginal) dengan faktor pembatas yaitu hara tersedia, retensi hara, bahaya erosi usaha perbaikan yang dapat dilakukan yaitu pemupukan, penanaman sejajar kontur, dan pembuata terasering. Tanaman sorgum pada SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg tergolong N (Tidak sesuai) dengan faktor pembatas lereng, pada SLH

SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg tergolong S3 dengan faktor pembatas, bahaya erosi, lereng, N-total dan P-tersedia. Perbaikan kelas kesesuaian lahan dapat dilakukan dengan usaha perbaikan yaitu pembuatan terasering dan juga pemupukan. Kelas kesesuaian lahan potensial yang di dapat yaitu tergolong cukup sesuai (S2) pada SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg dengan faktor pembatas kelembapan, N-total, P- Tersedia, lereng, kedalaman efektif tanah, dan tekstur. Usaha perbaikan yang dapat dilakukan yaitu pembuatan terasering. Pada lahan yang tergolong sesuai marginal (S3) yaitu MCMIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg dengan faktor pembatas yaitu hara tersedia, retensi hara, bahaya erosi, media perakaran. Usaha perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan pemupukan, pembuatan terasering, dan penanaman sejajar kontur. Tanaman kedelai secara kelas kesesuaian aktual SLH MCMIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg tergolong N (Tidak sesuai) dengan faktor pembatas lereng, pada SLH SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg tergolong S3 dengan faktor pembatas, bahaya erosi, lereng, N-total dan P-tersedia. Retensi hara dan hara tersedia bisa di perbaiki dengan pemberian pupuk seperti SP36/TSP dan bahan organik kemudian untuk bahaya erosi dapat di perbaiki dengan pembuatan terasering. Kelas kesesuaian lahan potensial yang di dapat yaitu tergolong cukup sesuai (S2) pada SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg dengan faktor pembatas temperatur, kedalaman efektif, lereng, N-total, P-tersedia usaha perbaikan yang dapat dilakukan yaitu pemupukan, penanaman sejajar kontur, dan pembuatan terasering. pada SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK,

ACKIISth, MCMIITg yang tergolong sesuai marginal (S3) dengan faktor pembatas yaitu hara tersedia, retensi hara, bahaya erosi, media perakaran, temperatur, tekstur, kedalaman efektif tanah. Tanaman kacang tanah secara kelas kesesuaian aktual SLH MCMIIH, LCKIVH, LCKIVSth, LCKIVTg, ACKIVTg tergolong N (Tidak sesuai) dengan faktor pembatas lereng, pada SLH SLH ACMIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg tergolong S3 dengan faktor pembatas, bahaya erosi, lereng, N-total dan P-tersedia. Retensi hara dan hara tersedia bisa di perbaiki dengan pemberian pupuk seperti SP36/TSP dan bahan organik kemudian untuk bahaya erosi dapat di perbaiki dengan pembuatan terasering. Kelas kesesuaian lahan potensial yang di dapat yaitu tergolong cukup sesuai (S2) pada SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg dengan faktor pembatas temperatur, kedalaman efektif, lereng, N-total, P-tersedia usaha perbaikan yang dapat dilakukan yaitu pemupukan, penanaman sejajar kontur, dan pembuatan terasering. pada SLH ACKIIK, MCMIK, LCKIIK, ACKIK, ACKIISth, MCMIITg yang tergolong sesuai marginal (S3) dengan faktor pembatas yaitu hara tersedia, retensi hara, bahaya erosi, media perakaran, temperatur, tekstur, kedalaman efektif tanah.

Optimalisasi pemanfaatan lahan dapat dilakukan antara lain dengan pemberian bahan organik, pengolahan tanah, pemupukan, pembuatan terasering, pembersihan batuan. Bahan organik sangat berperan dalam membantu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah sedangkan pemupukan dilakukan

sesuai dosis yang dibutuhkan tanamandan faktor erosi dapat diatasi dengan cara melakukan usaha/tindakan konservasi tanah, misalnya pengurangan laju erosi dengan pembuatan teras atau guludan dan penanaman sejajar kontur. Batuan permukaan dan singkapan batuan dapat diatasi dengan pembersihan batuan dan pembuatan lubang tanam yang memiliki singkapanbatuan yang sedikit (pengaturan tanam)

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN PALAWIJA PADA LAHAN KERING
DI KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG PROVINSI BALI

MEI ESRA LESTARI

NIM. 1706541093

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, M.S.

NIP. 196005231986032001

Ir. I Made Mega, M.S.

NIP. 196112311985031016

Mengesahkan, Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Udayana

Dr. Ir. I Nyoman Gede Ustriyana, M.M.

..

NIP. 19611013 198603 1 002

Tanggal Lulus :

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN PALAWIJA PADA LAHAN KERING
DI KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG PROVINSI BALI

Dipersiapkan dan Diajukan oleh :

MEI ESRA LESTARI
NIM. 1706541093

Telah diuji dan dinilai oleh Tim Penguji

Pada Tanggal :

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Udayana

No :

Tim Penguji Skripsi adalah :

Ketua : Dr. Ir. Ni Made Trigunasih, M.P.

Anggota :

1. Ir. I Dewa Made Arthagama, M.P.
2. Ir. Gusti Putu Ratna Adi, M.Si
3. Ir. I Made Mega, M.S.
4. Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, M.S.

RIWAYAT HIDUP



Mei Esra Lestari H. lahir pada Sabtu, 16 Mei 1998. Penulis merupakan anak Ketiga dari Munrad Romli Hutasoit (ayah) dan Rosilawati Situmeang (ibu) serta memiliki saudara perempuan Novita Permai Sari H. dan saudara laki-laki Yosep Warman H.

Pendidikan formal dimulai dari SD Binong Permai(Kab. Tangerang) pada tahun 2004-2010. Penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kelapa Dua pada tahun 2010-2011, SMPN 9 Kota Tangerang(Tangerang) pada tahun 2011-2013, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 5 Kota Tangerang (Tangerang) pada tahun 2013-2016. Penulis masuk perguruan tinggi (SBMPTN) tahun 2017, diterima di Program Studi Agroekoteknologi, Konsentrasi Ilmu Tanah dan Lingkungan, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. Selama masa kuliah penulis berkuliah dengan baik dan aktif organisasi LPM Khlorofil dari tahun 2018-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Palawija Pada Lahan Kering Di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali”

Penyusunan dan penulisan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. I Nyoman Gede Ustriyana, M.M. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Udayana yang telah membantu dan memfasilitasi penulis selama menjadi mahasiswa dan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan.
2. Dr. Ir. Ni Made Trigunasih, M.P. selaku Koordinator Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana
3. Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, M.S selaku Ketua Konsentrasi Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana
4. Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, M.S selaku pembimbing I dan Ir. I Made Mega, M.S selaku pembimbing II, atas segala fasilitas, kemudahan, bimbingan, memberi masukan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi dan telah mendampingi, membimbing, memberi masukan dan motivasi kepada penulis sepanjang penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Tim Penguji Dr. Ir. Ni Made Trigunasih, M.P., Ir. I Dewa Made Arthagama, M.P., Ir Gusti Putu Ratna Adi, M.Si., yang telah memberikan kritik dan saran

untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ir. I Dewa Made Arthagama, M.P selaku Pembimbing Akademis yang memberikan perhatian dan dorongan yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ayah Munrad Romli Hutasoit(alm.) dan Ibu Rosilawati Situmeang yang selalu memberi dukungan dalam doa, materi, semangat dan kasih sayang dari awal memasuki dunia perkuliahan sampai saat menuntaskan tugas akhir penelitian dan penulisan skripsi dan Novita Permai Sari Hutasoit M.Pd dan Yosep Warman Hutasoit M.T selaku saudara kandung yang selalu memberi dukungan dalam doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Besar LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) yang selalu memberi dukungan dan semangat penulis selama perkuliahan berlangsung.
9. Bornok Marbun, M.H. yang selalu memberi semangat dan doa untuk selesainya skripsi ini, sussy selaku teman yang selalu memberi dukungan untuk selesainya skripsi ini, Saudari-saudari terkasih “pelo”, dan juga Shafira, enza, alfri yang selalu memberi dukungan dan doa untuk selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang penulis tidak sebutkan satu per satu, yang membantu dan ikut mendorong semangat penulis dalam menyusun skripsi.

Denpasar, 6 Mei 2021

Mei Esra Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN	viii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	xiii
TIM PENGUJI	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
 I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	4
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Lahan Kering	5
2.2. Evaluasi Kesesuaian Lahan	6
2.3. Tanaman Palawija.....	10
 III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	14
3.3. Tahap Pelaksanaan	14
3.3.1. Tahap Studi Pustaka	16
3.3.2. Penentuan Satuan Lahan Homogen (SLH)	16

3.3.3. Survei Pendahuluan	16
3.3.4. Survei Lapangan dan Pengambilan Sampel Tanah	16
3.3.5. Analisis Tanah	17
3.3.6. Penilaian Kesesuaian Lahan	17
3.3.7. Arahkan Penggunaan Lahan	18
3.3.8. Pembuatan Peta Kelas Kesesuaian Lahan	18
3.3.9. Diagram Alir Penelitian	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	20
4.2. Pembahasan	28
4.2.1. Temperatur/Temperature °C (tc)	28
4.2.2. Ketersediaan Air/ <i>Water Availability</i> (wa)	29
4.2.3. Ketersediaan Oksigen/ <i>Oxygen Availability</i> (oa)	30
4.2.4. Media Perakaran/ <i>Rooting Condition</i> (rc)	30
4.2.5. Retensi Hara/ <i>Nutrient Retention</i> (nr)	32
4.2.6. Ketersediaan Hara/ <i>Nutrient Availability</i> (na)	34
4.2.7. Toksisitas/ <i>Toxicity</i> (xc)	36
4.2.8. Bahaya Erosi/ <i>Erosion Hazard</i> (eh)	37
4.2.9. Bahaya Banjir/ <i>Flooding Hazard</i> (fh)	40
4.2.10. Penyiapan Lahan/ <i>Land Preparation</i> (lp)	41
4.3. Kesesuaian Lahan dan Faktor Pembatas	41
4.4. Arahkan Penggunaan Lahan	54
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	57
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

No	Teks	Hal,
1	Kelas Ordo dari Tanaman Palawija	9
2	Uraian masing masing karakteristik lahan	13
3	Karakteristik lahan penelitian	20
4	Bahaya Erosi.....	32
5	Kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Palawija.....	36

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1	Peta Satuan Lahan Homogen dan Titik Sampel Lahan kering.....	14
2	Diagram Alir Penelitian	19
3	Peta Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Kacang Tanah.....	49
4	Peta Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Jagung	50
5	Peta Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Sorgum	51
6	Peta Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Kedelai	52
7	Peta Arahan Penggunaan Lahan pada Lahan Kering	56

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1	Data Curah Hujan Daerah Penelitian	61
2	Syarat Tumbuh Tanaman	62
3	Peta Arahana Penggunaan Lahan	66
4	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	69
5	Tabel Hasil Matching.....	70